**BAB VI****KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN****VI.1. Konsep Dasar Perencanaan**

Child Care and Education Center (CCEC) In Yogyakarta merupakan suatu bangunan dengan fungsi sebagai pendidikan yang bertujuan membimbing dan mendidik khusus untuk anak-anak umur 1th-12th, dengan melakukan kegiatan/aktivitas bermain dan disertai adanya proses belajar mengajar di dalamnya. Jangkauan dari *CCEC* ditujukan khususnya bagi wilayah DIY dan tidak menutup kemungkinan terhadap kota-kota disekitarnya.

CCEC memiliki dua macam fasilitas di dalamnya yaitu fasilitas utama dan fasilitas pendukung. Fasilitas utama merupakan fasilitas dengan fungsi sebagai pendidikan yaitu: fasilitas penitipan anak, fasilitas kelompok bermain anak, dan fasilitas pengembangan bakat anak. Sesuai dengan namanya fasilitas utama diperuntukkan bagi anak-anak dengan tingkatan umur yang berbeda-beda untuk setiap fasilitas yang ada. Fasilitas penitipan anak digunakan untuk anak-anak dengan umur 1th-4th (usia pra-TK), fasilitas kelompok bermain untuk umur 4th-6th (usia TK) dan fasilitas pengembangan bakat untuk umur 6th-12th (usia SD). Masing- masing dari fasilitas utama memiliki program kegiatan yang berbeda-beda di dalamnya, namun secara umum memiliki persamaan tujuan yaitu belajar dan bermain. Fasilitas pendukung dari *CCEC* adalah : fasilitas klinik anak, fasilitas kantin/kafetaria dan pengelola. Ketiga fasilitas pendukung ini memiliki fungsi sebagai pelayanan umum. Untuk fasilitas klinik anak sesuai dengan namanya yaitu hanya melayani anak-anak sebagai pasiennya (usia 1th-12th), dan peranan orangtua/wali adalah mengantarkan dan konsultasi dengan dokter anak. Fasilitas kantin/kafetaria digunakan untuk umum (umum disini hanya merupakan

pemakai dari CCEC yaitu orangtua/wali, pengelola bahkan anak-anak). Fasilitas pengelola sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai pelayanan terhadap umum berupa : informasi pendidikan, pendaftaran siswa baru, administrasi, perpustakaan dan servis dll.

Jumlah anak-anak yang ditampung dalam CCEC sebesar 500 anak dengan pembagian untuk fasilitas penitipan anak sebanyak 40 anak, fasilitas kelompok bermain 100 anak dan fasilitas pengembangan bakat anak 360 anak. Untuk fasilitas klinik anak hanya dibatasi sebanyak 40 orang (20 anak-anak dan 20 orang tua/wali) untuk setiap harinya.

Keberadaan lokasi CCEC mengambil daerah Kodya Yogyakarta yaitu pada kawasan tumbuh cepat Umbulharjo yang terletak pada Jl. Timoho. Peletakan ini berdasarkan atas kondisi masyarakat sekitar (masyarakat kelas menengah dan masyarakat kelas menengah keatas), selain itu merupakan tempat/daerah yang memiliki potensi ekonomi tinggi (dapat dikatakan sebagai daerah yang berkembang), letaknya yang berada di dalam kota dengan tingkat kesibukan dan keramaian yang tinggi.

VI.2. Konsep Dasar Perancangan

Karakter dari anak merupakan substansi dalam penyusunan konsep dasar perancangan CCEC. Karakter anak ini dibagi menjadi dua macam karakter yang muncul secara dominan yaitu karakter fisik dan karakter psikologis. Dari penyatuan kedua karakter tersebut menghasilkan tuntutan wadah yang bersifat bebas, aktif dan dinamis, yang menjadi dasar pembentukan desain ruang dalam dan ruang luar sehingga :

- Menumbuhkan rasa kenyamanan (suasana nyaman)
- Menumbuhkan rasa kesenangan (suasana senang)
- Mampu mewadahi aktivitas
- Mengembangkan minat dan bakat anak

VI.3. Konsep Tata Ruang Dalam

VI.3.1. Konsep Bentuk Ruang

Perancangan ruang disesuaikan dengan fungsi yang diwadahi dalam ruang tersebut. Ruang dengan fungsi bermain memiliki bentuk ruang yang berbeda terhadap ruang dengan fungsi belajar. Perbedaan ruang ditonjolkan dalam permainan pola lantai/dinding yang berupa pola lengkung/gelombang (dinamis) maupun pola garis (aktif) atau pada bentuk pengisi ruangnya. Ruang dengan aktivitas bermain mencerminkan sifat anak yang bebas dan aktif. Ruang dengan aktifitas belajar mencerminkan sifat anak yang dinamis.



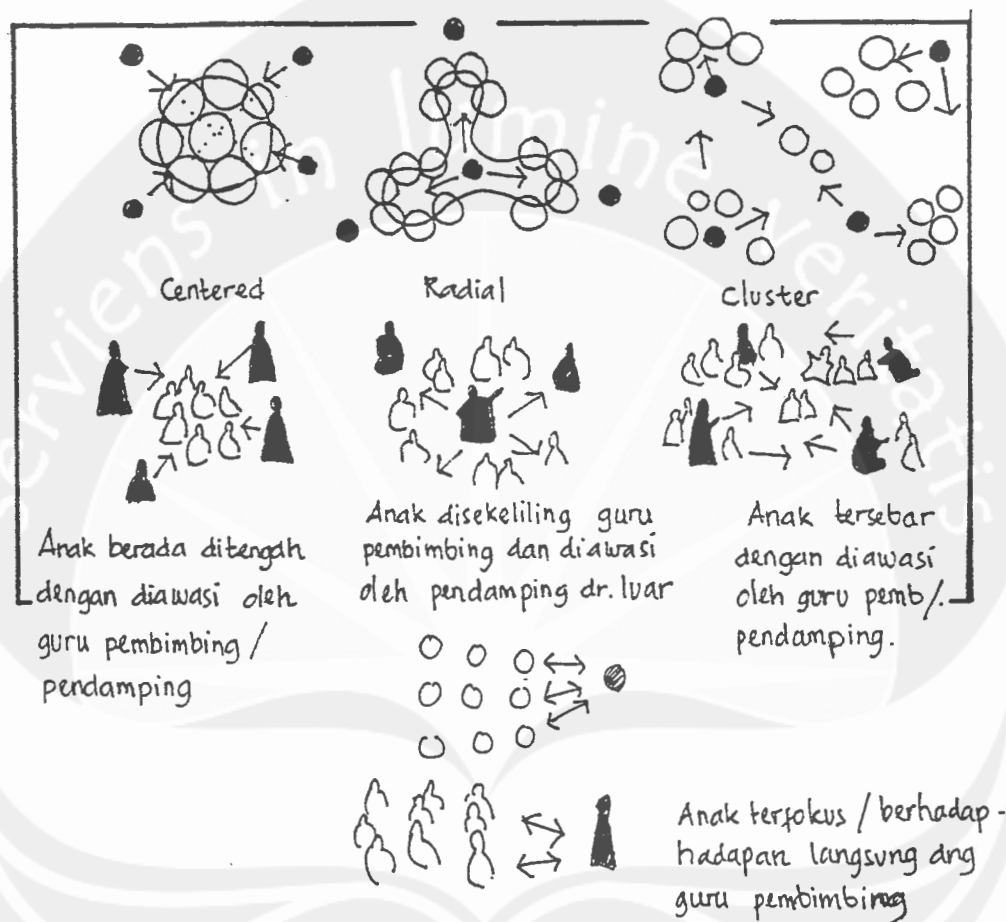
Gambar VI.1.
Konsep Bentuk Ruang

Sumber : Pemikiran Pribadi

VI.3.2. Konsep Pola Ruang Kelas/Belajar

Prilaku anak dengan sifat aktif dan bebas dalam melakukan aktivitasnya mempengaruhi pola ruang kelas/belajar. Pola anak tersebut terkadang berpencar kesana kemari, kadang menggerombol, dan kadang berpencar dan membuat suatu komunitas tersendiri (berpencar tapi menggerombol). Hal ini merupakan pola anak usia 1-6th, sedangkan anak usia 6-12th dirasa

lebih mudah diarahkan sehingga pola belajar dalam kelasnya dapat berhadapan-hadapan langsung dengan guru pembimbingnya (terfokus) atau dapat juga dengan menggunakan pola yang menggerombol/menyebar.


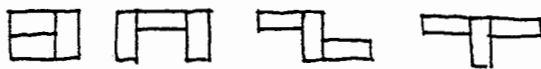



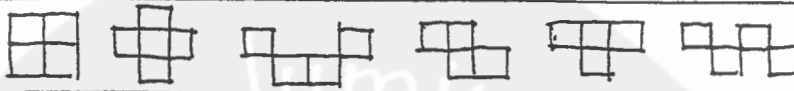








Gambar VI.2.
Konsep Pola Ruang Kelas/Belajar

Sumber : Pemikiran Pribadi

VI.3.3. Konsep Pola Meja Belajar Dalam Kelas

Pola meja belajar yang monoton didalam ruang kelas juga dapat mempengaruhi tingkat kejenuhan anak dalam belajar. Oleh karena itu meja belajar dirancang dengan bentuk-bentuk yang lebih bervariasi dengan disertai adanya pola-pola dalam peletakannya.

Bentuk Meja	POLA
 Persegi Panjang	
 trapesium	
 Kotak	
 lingkaran	
 bentuk "plus"	
 setengah lingk	

Gambar VI.3.

Konsep Pola Meja Belajar Dalam Kelas

Sumber : Pemikiran Pribadi

VI.3.4. Konsep Elemen Pembentuk Ruang Dalam

A. Vertikal

Sekat sebagai pembatas ruang. Dapat berupa penggunaan sisi sejajar, bentuk 'L' maupun bentuk 'U'. Dari adanya pembatas ruang tersebut dirasa akan menimbulkan kesan yang aman dan 'terlindungi'.

B. Horisontal

Pola peninggian/penurunan pada lantai dan plafon memberikan efek/pengaruh terhadap psikologis anak. Plafon yang ditinggikan akan memberikan keterbukaan, tidak adanya tekanan. Kedudukan lantai yang ditinggikan akan mempengaruhi visual secara langsung terhadap suasana disekitarnya.

VL3.5. Konsep Elemen Pendukung dan Pengisi Ruang Dalam

Penggunaan warna, bahan, dan tekstur pada setiap fasilitas utama

A. Fasilitas Penitipan Anak

Tabel VI.1.

Konsep Elemen Pendukung Fasilitas Penitipan Anak

Nama Ruang	Elemen Pendukung					Elemen Pengisi
	Warna			Bahan	Tekstur	
	Dinding	Lantai	Plafon			
Rg. susun balok	Merah, Kuning	Coklat muda	Oranye	Karpet	Semi halus	Lemari simpan mainan
Rg. dongeng	Merah muda, Biru muda	Abu-abu	Oranye	Karpet	Halus	Kursi/sofa, lemari buku
Rg. menyanyi	Oranye	Coklat muda warna kayu	Abu-abu	Kayu, Karpet	Semi halus	Panggung kayu, <i>sound system</i>
Rg. angka	Hijau	Abu-abu	Putih	Karpet	Halus	Meja dan kursi
Rg. baca	Hijau muda, Kuning	Abu-abu	Merah muda, Kuning	Kaca, Karpet	Halus	Rak buku
Rg. aktif	Merah Kuning	Coklat muda	Oranye	Keramik	Halus	Lemari simpan mainan

Rg. bahasa	Hijau	Abu-abu	Putih	Karpet	Halus	Meja dan kursi
Rg. kreatif	Merah Kuning	Coklat muda	Oranye	Keramik Karpet	Halus	Meja dan kursi Rak simpan
Rg. tidur/istrht	Merah muda Biru muda	Abu-abu	Putih Hijau muda	Karpet Kayu Keramik	Halus	Tempat tidur Lampu tidur Kursi/sofa
Rg. Mkn Brsma	Merah Hijau	Abu-abu	Putih	Keramik	Semi kasar	Meja dan kursi Rak piring

Sumber : Pemikiran pribadi

B. Fasilitas Kelompok Bermain

Tabel VI.2.
Konsep Elemen Pendukung Fasilitas Kelompok Bermain

Nama Ruang	Elemen Pendukung					Elemen Pengisi
	Warna			Bahan	Tekstur	
	Dinding	Lantai	Plafon			
Rg. kelas	Biru muda Hijau Kuning	Abu-abu	Merah muda	Karpet Kaca	Semi halus	Meja dan kursi, rak/lemari

Rg. drama	Merah Hitam Kuning	Oranye	Oranye	Karpet Kayu	Halus	<i>sound system</i>
Rg. air	Biru muda, Biru tua	Abu-abu	Putih	Keramik	Kasar	Bak tampung air, rak alas kaki, rak alat
Rg. pasir	Coklat muda	Coklat	Oranye	Batu- bata Keramik	Kasar	Bak pasir, rak alat, rak alas kaki
Rg. tidur/istirahat	Merah muda Biru muda	Abu-abu	Putih Hijau muda	Karpet Kayu	Halus	Tempat tidur Lampu tidur kursi/sofa
Rg. makan bersama	Merah Hijau	Abu-abu	Putih	Keramik	Semi kasar	Meja dan kursi Rak piring
Rg. komputer	Hijau	Abu-abu	Putih	Karpet	Halus	Meja, kursi komputer

Sumber : Pemikiran pribadi

C. Fasilitas Pengembangan Bakat Anak

Tabel VI.3.
Konsep Elemen Pendukung Fasilitas Pengembangan Anak

Nama Ruang	Elemen Pendukung					Elemen Pengisi
	Warna			Bahan	Tekstur	
	Dinding	Lantai	Plafon			
Rg. kelas tari	Hijau	Abu-abu	Biru muda	Karpet Keramik	Semi kasar	sound system
Rg. msk tradisional	Oranye Coklat muda	Abu-abu Oranye	Kuning Putih	Kayu Karpet Keramik	Semi halus	Alat musik tradisional, rak/lemari alat
Rg. msk piano	Oranye Coklat muda	Coklat abu-abu	Kuning Putih	Keramik Kayu Kaca	Halus	Kursi piano Rak/lemari alat
Rg. msk gitar	Oranye Coklat muda	Coklat abu-abu	Kuning Putih	Keramik Kayu Kaca	Halus	Kursi Rak/lemari alat
Rg. msk biola	Oranye Coklat muda	Coklat abu-abu	Kuning Putih	Keramik Kayu Kaca	Halus	Kursi biola Rak/lemari alat
Rg. lukis	Kuning Hijau	Oranye	Kuning	Keramik Kaca Kayu	Halus	Meja lukis dan kursi, rak/lemari alat
Rg. bahasa	Hijau muda	Abu-abu	Putih	Keramik Kaca	Halus	Rak buku Meja dan kursi, lemari

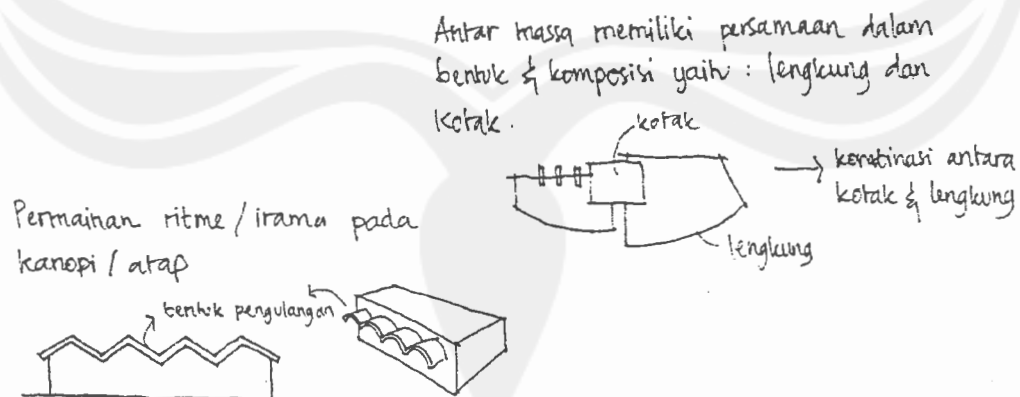
Rg. komputer	Hijau	Abu-abu	Putih	Karpet Keramik	Halus	Meja dan kursi komputer
--------------	-------	---------	-------	-------------------	-------	-------------------------------

Sumber : Pemikiran pribadi

VI.4. Konsep Tata Ruang Luar

VI.4.1. Konsep Bentuk Massa Bangunan

Bentuk massa bangunan mengambil dasar bentuk geometris disertai dengan penggunaan teknik desain arsitektural (penambahan, pengulangan, penggabungan dan penyederhanaan). Kedinamisan bentuk ditampilkan dengan penggunaan bentuk-bentuk lengkung, selain itu juga terdapat bentuk kotak/massif sebagai penegas dari bidang lengkung tersebut. Kesan aktif ditunjukkan melalui penggunaan kanopi/atap ditekuk yang dirancang secara pengulangan (memiliki irama sehingga berkesan aktif). Bentuk antar massa yang satu dengan yang lain memiliki kemiripan bentuk (dilihat dari penggunaan setiap unsur lengkungnya yang dikontraskan dengan bentuk kotak).



Gambar VI.4.
Konsep Bentuk Massa Bangunan

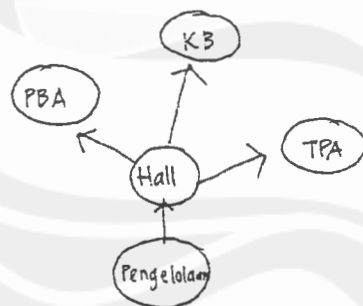
Sumber : Pemikiran Pribadi

VL4.2. Konsep Pola Massa Bangunan

Pola massa bangunan berupa multi massa (jamak). Pola *cluster* merupakan pola yang cocok digunakan karena mencerminkan karakter anak yang bebas. Bentuk pola massa cenderung menggunakan gabungan antara pola *cluster* dan pola *radial*, dimana pola massa tersebar namun memiliki suatu sumbu dan orientasi yang terarah. Dasar dari pemilihan pola *cluster* ini adalah :

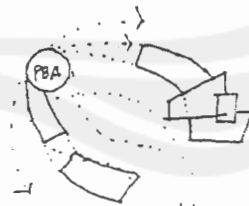
- Dianggap pola paling sesuai dengan sifat anak yang bebas dan aktif selalu bergerak.
- Bebas dalam arti anak sering melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak hatinya sehingga pengelompokan massa bangunan berdasarkan letak yang cenderung acak namun masih memanfaatkan hubungannya.

Pola cluster radial



Hall sebagai sumbu dan memberikan orientasi menuju ke setiap fasilitas utama.

Pola massa berdasarkan kesatuan garis (kontinuitas / bersambung) berdasarkan titik point utama dari zona bagian privat, yaitu Pengembangan bakat anak.



Kesan seperti memiliki suatu aliran / mengalir (dinamis).

Gambar VI.5.
Konsep Pola Massa Bangunan

Sumber : Pemikiran Pribadi



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTAMADYA YOGYAKARTA

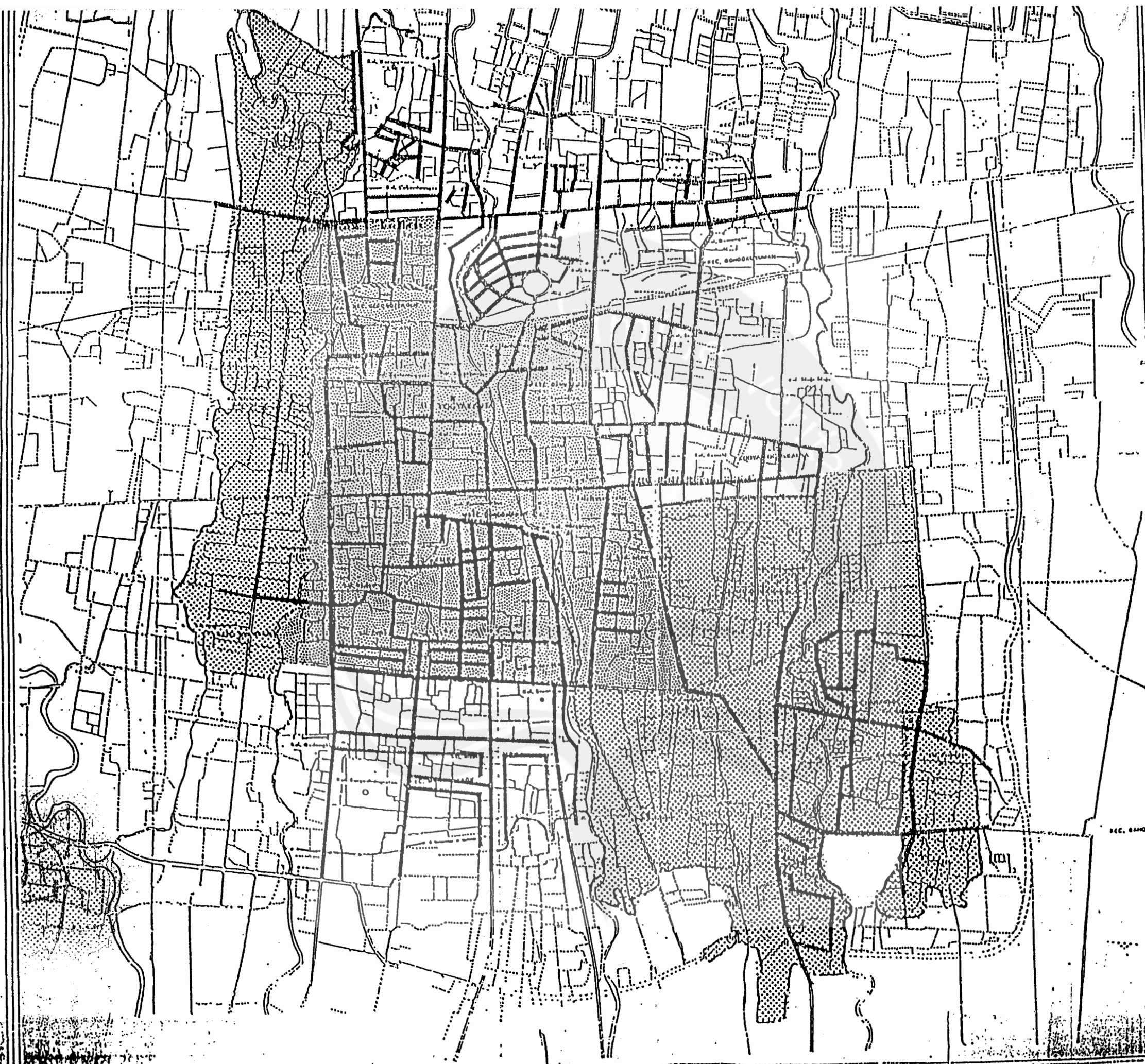
PETA JARINGAN AIR RIOL KOTAMADYA YOGYAKARTA

KETERANGAN :

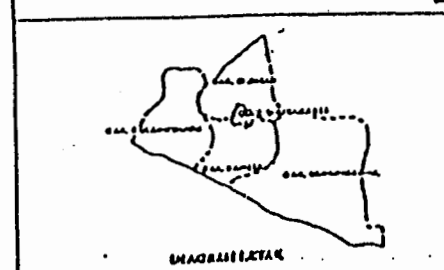
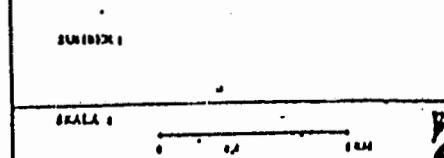
- | | | | |
|-------------------|------------------|------------------------------|------------------|
| IBUKOTA PROPINSI | JALAN ARTERI | LOBANG KONTROL | SALURAN PRIMER |
| IBUKOTA KECAMATAN | JALAN KOLEKTOR | DAM | SALURAN SEKUNDER |
| BATAS KABUPATEN | JALAN | TEMPAT PENBUANGAN AIR LIMBAH | SALURAN GELONTOR |
| BATAS KECAMATAN | JALAN KERETA API | BAK | SALURAN SERSI |
| | SUNGAI | | |



SKALA : 1:20000



- KETERANGAN :
- BUKU PUSAT
 - BUKU KUTALAH
 - BUKU KECAMATAN
 - BUKU KELURAHAN
 - BATAS KABUPATEN
 - BATAS KECAMATAN
 - BATAS KELURAHAN
 - JALAN KEMETARA
 - JALAN RAYA
 - JALAN
 - Saluran Air Bersih
 - Prioritas Peningkatan Jaringan
 - Pengembangan Jaringan Baru



PETA RENCANA
JARINGAN AIR BERSIH

Kategori	Jumlah		Catatan
	Saluran	Saluran	
Saluran			
Saluran			
Saluran			
Saluran			

LAMPIRAN II-8
PERATURAN DAERAH
KOTAMADYA DATI II YOGYAKARTA
No. 6 Tahun 1994

KETERANGAN :

- BUKOTA PROVINSI
- BUKOTA KOTAMADYA
- BUKOTA KECAMATAN
- BUKOTA KELURAHAN
- BATAS KABUPATEN
- BATAS KECAMATAN
- BATAS KELURAHAN
- JALAN KEMETAS
- JALAN KAYA
- ~ BUKAI

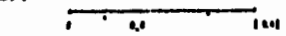
Saluran Air Kotor

Prioritas Peningkatan Jaringan

Pengembangan Jaringan Baru

SUMBER :

SKALA :



PETA RENCANA
JARINGAN AIR KOTOR

Kecamatan	Kantor Kecamatan		Kantor Kelurahan		Kantor Kota
	Kantor	Wakil	Kantor	Wakil	
...
...
...

Pemerintah Kotamadya
Daerah Tingkat II Yogyakarta

KETERANGAN :

- BUKITTA PRUMISI
- BUKITTA KOTAMADYA
- BUKITTA KECAMATAN
- BUKITTA KELURAHAN

- BATAS KAWAYAN
- BATAS KECAMATAN
- BATAS KELURAHAN
- JALAN KEMITA API
- JALAN RAYA
- SINGAL

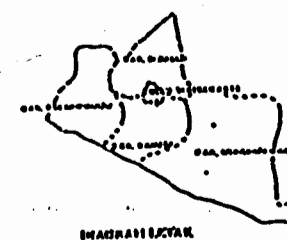
Jaringan Listrik

Peningkatan Jaringan/Daya

Prioritas Pengembangan

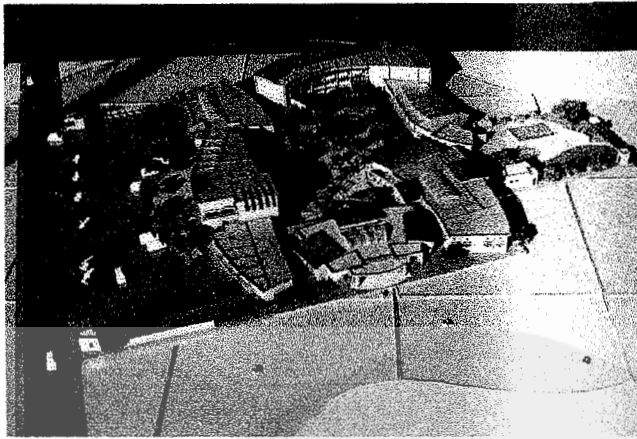
SKALA :

1 : 1000

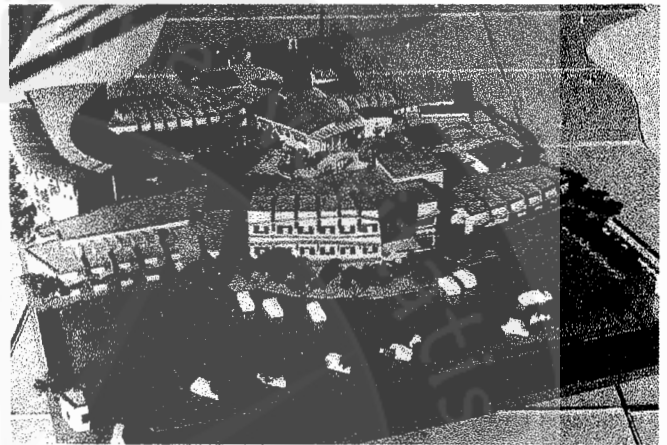


PETA RENCANA
JARINGAN LISTRIK

No.	Jenis Daya		Jumlah		Catatan
	1	2	3	4	
1	1	2	3	4	5
2	1	2	3	4	5
3	1	2	3	4	5
4	1	2	3	4	5



Tampak Utara



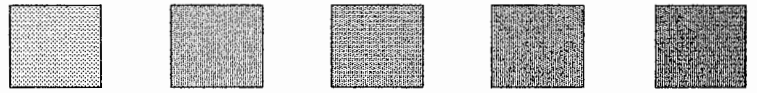
Tampak Timur



Tampak Barat

Tampak Selatan

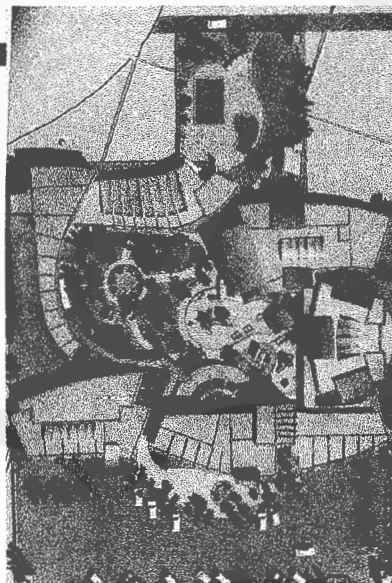




Ruang Bersama



Situasi



*Ruang Playing
Outdoor*

